

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website* DPR RI khususnya pada laman persidangan paripurna Sekretariat Jenderal DPR RI oleh bagian persidangan paripurna secara keseluruhan sudah cukup maksimal dilakukan dalam memenuhi kualitas informasi yang baik bagi pengguna layanan. Hal ini terlihat melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada indikator kelengkapan, bagian persidangan paripurna bisa menjamin informasi yang diunggah lengkap. Selain itu, proses pengunggahan informasi pada laman persidangan paripurna *website* DPR RI telah dirancang dengan langkah-langkah tertentu (terstruktur).

Pada indikator relevansi, bagian persidangan paripurna menjamin setiap informasi yang disajikan pada laman persidangan paripurna *website* DPR RI sudah pasti relevan dengan kebutuhan pengguna dan dalam pengelolaannya sendiri bagian persidangan paripurna telah memiliki SOP Penyajian Bahan Rapat Paripurna melalui Laman Persidangan Paripurna pada *Website*. Kemudian, pada indikator akurasi, informasi yang disajikan oleh bagian persidangan paripurna sudah sesuai dengan hasil rapat paripurna. Selain itu, dalam penanganan potensi kesalahan atau ketidakakuratan informasi, bagian persidangan paripurna membuat Berita

Acara Serah Terima (BAST) untuk menjamin kebenaran, validitas, dan relevansi data yang diserahkan kepada mereka.

Pada indikator keandalan, bagian persidangan paripurna menjamin keandalan informasi yang diberikan dengan berkoordinasi secara intens bersama pustekinfo terkait sistem teknologi informasi yang mendukung penggunaan laman persidangan paripurna tersebut, dimana pembaruan terus dilakukan oleh pustekinfo, sehingga bagian persidangan paripurna bisa lebih mudah mengelola atau mengunggah informasi di laman tersebut. Dan pada indikator kekinian (*timeliness*), bagian persidangan paripurna selalu mengupayakan untuk informasi yang diunggah pada laman persidangan paripurna *website* DPR RI selalu *up-to-date* untuk memenuhi kebutuhan publik. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan terkait kelengkapan data-data pendukung yang dibutuhkan oleh pengguna. Seperti draft RUU yang sudah diputuskan.

Kemudian indikator terakhir yaitu bentuk keluaran, bagian persidangan paripurna masih bergantung pada pustekinfo untuk tampilan laman atau *website*. Meskipun upaya telah dipersiapkan oleh pustekinfo, koordinasi dan evaluasi antara bagian persidangan paripurna dan pustekinfo terkait penentuan bentuk keluaran informasi baru masih belum maksimal. Sehingga secara keseluruhan, masih terdapat informasi-informasi yang dirasa oleh pengguna perlu untuk ditambah, khususnya mengenai data kelengkapan seperti disajikannya draft RUU yang sudah disahkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai kualitas informasi penggunaan *website* DPR RI pada laman persidangan paripurna sekretariat jenderal DPR RI, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi/perbaikan bagi instansi terkait, dimana diantaranya:

1. Untuk bagian persidangan paripurna, perlu untuk lebih memaksimalkan koordinasi serta evaluasi dengan unit terkait (pustekinfo) mengenai penggunaan *website* DPR RI laman persidangan paripurna dalam menunjang pelayanan kepada Anggota DPR.
2. Untuk bagian persidangan paripurna, perlu untuk meningkatkan transparansi dengan menambahkan informasi yang dirasa perlu oleh pengguna, terutama terkait data kelengkapan seperti disajikannya draft RUU yang sudah disahkan. Meskipun ada batasan politik, upaya untuk memberikan informasi yang lebih lengkap bisa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna.
3. Untuk bagian persidangan paripurna dan unit terkait, perlu untuk lebih melibatkan pengguna dalam proses pengembangan *website*, misalnya melalui survei atau forum diskusi, untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap laman persidangan paripurna.
4. Serta untuk bagian persidangan paripurna, perlu untuk melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi SDM yang mengelola

*website* khususnya pada laman persidangan paripurna agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasi, serta dapat mengatasi tantangan yang muncul akibat keterbatasan politik.

